

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap – tiap variabel, baik mengenai metode ceramah, metode diskusi dan hasil belajar. Hasil – hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji coba angket
 - a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan angketnya untuk penelitian. Uji validitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu Motivasi orang tua (X1) dan Bimbingan Orang tua (X2) hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi orang tua (X1) dan Bimbingan Orang tua (X2) dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket. Sebelum angket disebar ke responden peneliti melakukan uji coba instrument. Uji coba intstrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 30 responden. Item dalam angket dikatan valid jikar-hitung $>$ r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Karena

jumlah responden dalam instrument ini sebanyak 30 responden maka diperoleh r-tabel sebesar 0,361. Hasil dari uji coba instrument tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Dari penghitungan SPSS tersebut diperoleh metode ceramah terdapat 17 soal dinyatakan valid karena nilai nilai r-hitung $>$ r-tabel dan 4 soal dinyatakan belum valid karena nilai r-hitung $<$ r-tabel lebih jelasnya lihat dalam *lampiran 1*. Sedangkan metode diskusi terdapat 18 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid lebih jelasnya lihat dalam *lampiran 2*.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disini adalah Prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester 2 (dua). Mengingat motivasi dan bimbingan orang tua dilakukan setiap hari di rumah sebelum siswa ke sekolah, maka peneliti tidak memberikan pos tes maupun pree test. Daftar nilai raport terlampir pada *lampiran 3*.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji *Reliabilitas* berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan

dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut hasil uji *reabilitas* dari angket motivasi dan bimbingan orang tua

Tabel 4.1 Uji reabilitas motivasi orang tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
Cronbach's Alpha	N of Items	soal_1	74.93	38.409	.677	.761
		soal_2	75.23	41.357	.324	.784
		soal_3	75.17	39.316	.515	.771
		soal_4	75.63	42.654	.261	.787
		soal_5	75.47	39.637	.665	.765
		soal_6	76.10	46.921	-.173	.814
		soal_7	75.53	41.982	.458	.778
		soal_8	75.43	38.392	.770	.757
		soal_9	75.37	42.792	.203	.792
		soal_10	75.60	42.317	.273	.787
		soal_11	75.67	43.609	.160	.793
		soal_12	75.50	43.155	.348	.784
		soal_13	75.60	44.110	.163	.791
		soal_14	75.33	42.299	.331	.783
		soal_15	75.10	40.852	.418	.778
		soal_16	75.03	42.033	.390	.780
		soal_17	75.13	42.120	.300	.785
		soal_18	74.80	41.269	.476	.776
		soal_19	75.23	42.323	.326	.784
		soal_20	75.33	42.023	.331	.783
		soal_21	74.80	41.614	.273	.789
.791	21					

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,791, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai N=30 dicari

pada distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya r-hitung > r-tabel yaitu $0,791 > 0,361$ sehingga seluruh item soal dalam angket metode ceramah dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2 Uji *Reabilitas* Bimbingan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.834	23	Soal_1	85.77	62.185	.461	.824
		soal_2	86.13	65.085	.189	.839
		soal_3	86.27	64.823	.267	.833
		soal_4	86.33	65.264	.319	.830
		soal_5	86.10	65.886	.284	.832
		soal_6	85.53	65.637	.231	.834
		soal_7	85.40	63.283	.510	.824
		soal_8	86.33	64.437	.437	.826
		soal_9	86.43	68.461	.039	.839
		soal_10	85.60	65.490	.373	.829
		soal_11	86.23	61.633	.624	.819
		soal_12	85.83	64.351	.316	.831
		soal_13	85.60	62.593	.436	.826
		soal_14	85.97	62.585	.530	.822
		soal_15	86.30	62.148	.421	.826
		soal_16	85.93	64.340	.356	.829
		soal_17	85.83	62.557	.457	.825
		soal_18	85.57	64.668	.405	.827
		soal_19	85.80	61.614	.550	.821
		soal_20	85.97	61.620	.510	.822
		soal_21	85.77	64.185	.414	.827
		soal_22	86.00	58.966	.674	.814
		soal_23	85.63	66.378	.169	.837

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,834, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai N=30 dicari pada distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai r- tabel sebesar

0,361. Kesimpulannya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu $0,834 > 0,361$ sehingga seluruh item soal dalam angket Bimbingan orang tua dinyatakan reliabel.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas dengan Kormogrof Semirnof

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistic parametric (analisis korelasi product moment). Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametric (uji korelasi *kendall's tau dan spearman*)

Penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		motivasi	bimbingan_orangtua	prestasi_belajar
N		102	102	102
Normal Parameters ^a	Mean	87.1373	76.8627	82.3333
	Std. Deviation	8.46898	7.76517	3.24978
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.083	.156
	Positive	.059	.083	.156
	Negative	-.082	-.064	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	.843	1.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503	.476	.014

a. Test distribution is Normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data pada variabel motivasi orang tua (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,503. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data pada variabel bimbingan orang tua (X_2) memiliki nilai signifikansi 0.476. karena signifikansi > 0.05 , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

3. Data pada variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai signifikansi 0.014. karena signifikansi < 0.05 , jadi data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa uji prasyarat tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji statistik non parametric yakni dengan menggunakan uji korelasi *kendall's tau*.

2. Uji Hipotesis

- a. Uji korelasi *kendall's tau* (untuk menguji hipotesis korelasi X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y)

Tabel 4.4 Uji korelasi *kendall's tau* (X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y)

			Correlations		
			motivasi	bimbingan_orangtua	prestasi_belajar
Kendall's tau_b	motivasi	Correlation	1.000	.561**	.201**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.005
		N	102	102	102
bimbingan_ orangtua	bimbingan_ orangtua	Correlation	.561**	1.000	.069
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.003
		N	102	102	102
prestasi_ belajar	prestasi_ belajar	Correlation	.201**	.069	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.005	.003	.
		N	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebelum melakukan pembahasan perlu diketahui beberapa hal berikut, diantaranya adalah: nilai signifikansi dari *output* SPSS, dan pengambilan keputusan setelah diketahui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis kerja atau hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada hubungan antar variabel yang diteliti. Dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis kerja ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti.

Dari analisis data di atas, didapatkan nilai *asymptotic sig.* antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar sebesar 0,005 dengan analisis korelasi kendall's tau jadi hipotesis kerja diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan nilai signifikansi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar sebesar 0,003, dengan analisis korelasi kendall's tau, nilai ini $< 0,05$, jadi kesimpulannya hipotesis kerja diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung Tulungagung.

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah adanya korelasi secara bersama-sama antara motivasi dan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan

taraf signifikansi 5% dan N 102, diperoleh F_{tabel} adalah 3.09 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 (n-k) atau $102-3 = 99$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3.09. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.511	2	53.255	5.491	.005 ^a
	Residual	960.156	99	9.699		
	Total	1066.667	101			

a. Predictors: (Constant), bimbingan_orangtua, motivasi

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 5.491. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} (5.491) > F_{\text{tabel}} (3.09)$ dan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,005, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,005 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh secara bersama – sama motivasi dan bimbingan orang tua

dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung
Tulungagung.